

# Ekonomi

## BAB 1

## INTI MASALAH EKONOMI DAN TINJAUAN ILMU EKONOMI

### A. Penyebab Kelangkaan

1. Terbatasnya persediaan sumber daya alam.
2. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah.
3. Kesenakalan manusia.
4. Kebutuhan manusia meningkat lebih cepat daripada kemampuan untuk menemukan sumber/pemuas kebutuhan yang baru.

### B. Masalah Pokok Ekonomi Klasik

1. Produksi
2. Distribusi
3. Konsumsi

### C. Masalah Pokok Ekonomi Modern

1. Apa dan berapa barang/jasa yang dihasilkan.
2. Bagaimana cara memproduksi.
3. Siapakah pelaku produksi.
4. Untuk siapa barang dan jasa diproduksi.

### D. Sistem Ekonomi (S.E.)

1. **S.E. Komando:** seluruh kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat.
2. **S.E. Liberal:** setiap individu bebas untuk berusaha dan memiliki benda.
3. **S.E. Campuran:** perpaduan antara sistem ekonomi terpusat dan liberal.
4. **S.E. Tradisional:** setiap keluarga memproduksi sendiri barang-barang kebutuhannya.

### E. Prinsip Ekonomi

Dengan pengorbanan tertentu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin

### F. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi, misalnya:

1. dorongan ingin makmur,
2. ingin menguasai sektor-sektor ekonomi,
3. ingin terpadang di masyarakat,
4. ingin berbakti terhadap sesama manusia (berbuat sosial).

### G. Kebijakan Pemerintah di Bidang Ekonomi

1. **Bidang impor:** pengenaan pajak yang tinggi untuk jenis barang impor tertentu.
2. **Bidang ekspor:** pengenaan pajak ekspor yang rendah untuk beberapa jenis barang yang akan diekspor.
3. **Bidang moneter:** melakukan devaluasi nilai rupiah.
4. **Bidang fiskal:** pemerintah memberikan kebijakan di bidang anggaran maupun perpajakan.

## A. Macam-Macam Nilai Guna

1. **Nilai guna total:** kepuasan yang dinikmati konsumen dalam mengkonsumsi barang/jasa secara keseluruhan.
2. **Nilai guna marginal:** tambahan kepuasan yang dinikmati dari setiap tambahan barang/jasa yang dikonsumsi.
3. Nilai guna total dan marginal yang semakin menurun, sesuai dengan **Hukum Gossen I: *kepuasan saat mengkonsumsi suatu barang/jasa yang dilakukan terus menerus mula-mula akan meningkat sampai pada kepuasan maksimum dan akhirnya akan terjadi kejenuhan dan penurunan kepuasan.***
4. Nilai guna yang sama, sesuai dengan **Hukum Gossen II: *seluruh kebutuhan dipuaskan pada tingkat yang sama.***

## B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

1. Pendapatan,  $Y = C + S$   
dengan  $Y$  = pendapatan,  $C$  = konsumsi, dan  $S$  = tabungan
2. Harga barang itu sendiri
3. Barang substitusi
4. Kebiasaan konsumen
5. Adat istiadat
6. Model barang

## C. Kepuasan Marginal (MU)

Tingkat bertambahnya kepuasan apabila konsumen dapat menambah satu unit pemuas kebutuhannya.

$$MU = \frac{dTU}{dQ} \quad \begin{array}{l} MU = \text{marginal utility} \\ = \text{kepuasan marginal} \end{array}$$

## D. Syarat Kepuasan Maksimum

$$MU = P \quad P = \text{price} = \text{harga}$$

## E. Faktor-Faktor Produksi

1. Sumber daya alam (tanah, air, tumbuhan, dll)
2. Sumber daya manusia

3. Sumber daya modal
4. Sumber daya pengusaha (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian)

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L}; \quad AP = \frac{TP}{L}$$

### Keterangan:

MP = produksi marginal  
AP = produksi rata-rata  
TP = total produksi  
L = tenaga kerja

## F. Macam-Macam Tenaga Kerja

1. Menurut sifat kerja
  - a. Tenaga kerja rohani: editor, dokter, pengacara.
  - b. Tenaga kerja jasmani: tukang batu.
2. Menurut kualitas kerja
  - a. Tenaga kerja terdidik: pengacara, insinyur.
  - b. Tenaga kerja terampil: masinis, mekanik.
  - c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terampil: tukang parkir, buruh angkut.

## G. Macam-Macam Modal

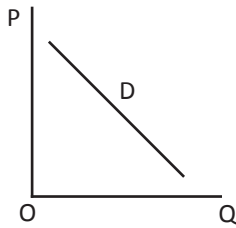
1. Menurut sifat
  - a. Modal tetap: bisa digunakan secara berulang-ulang.
  - b. Modal lancar: habis digunakan dalam satu kali proses produksi.
2. Menurut subjeknya
  - a. Modal perorangan: digunakan secara personal dalam proses produksi.
  - b. Modal masyarakat: berasal dari masyarakat berhubungan dengan konsumsi atau kepentingan masyarakat.
3. Menurut bentuk
  - a. Modal konkret: dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi.
  - b. Modal abstrak: tidak dapat dilihat tetapi mempunyai nilai dalam perusahaan.
4. Menurut sumber
  - a. Modal sendiri: berasal dari dalam perusahaan sendiri.
  - b. Modal asing: berasal dari luar perusahaan (berupa pinjaman).

# BAB 3

# PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUKSI

## A. Permintaan

- **Permintaan** adalah jumlah barang yang dibeli pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Permintaan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu permintaan efektif, absolut, dan potensial.



**Keterangan:**

- P = harga
- Q = jumlah barang
- D = permintaan

Kurva permintaan

- **Hukum Permintaan**

Apabila harga suatu jenis barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, begitu juga sebaliknya.

- **Ceteris Paribus**

Hal-hal yang mempengaruhi permintaan barang selain harga barang yang bersangkutan dianggap tetap.

- **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Barang**

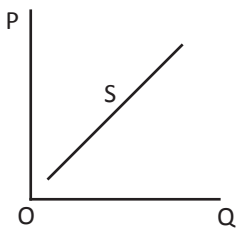
1. Pendapatan masyarakat
2. Selera konsumen
3. Barang substitusi
4. Intensitas kebutuhan

- **Fungsi Permintaan**

Hubungan antara variabel harga dengan jumlah barang yang diminta. Bentuknya:  $Q = -aP + b$

## B. Penawaran

- **Penawaran** adalah jumlah barang yang dijual pada tingkat harga tertentu.



**Keterangan:**

- P = harga
- Q = jumlah barang
- S = penawaran

Kurva penawaran

- **Hukum Penawaran**

Apabila harga barang tertentu naik maka penawaran barang yang bersangkutan akan meningkat.

- **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran**

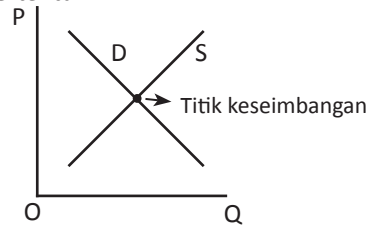
1. Biaya produksi
2. Teknologi
3. Munculnya produk baru
4. Harga barang
5. Harga faktor-faktor produksi

- **Fungsi Penawaran**

Hubungan antara variabel harga dengan jumlah barang yang ditawarkan. Bentuknya:  $Q = aP - b$

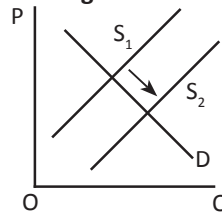
## C. Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan adalah tingkat harga yang disepakati oleh produsen dan konsumen atas suatu jenis barang tertentu.

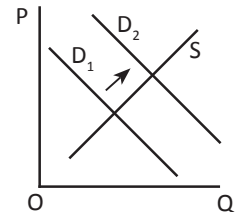


Kurva keseimbangan

- **Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran**

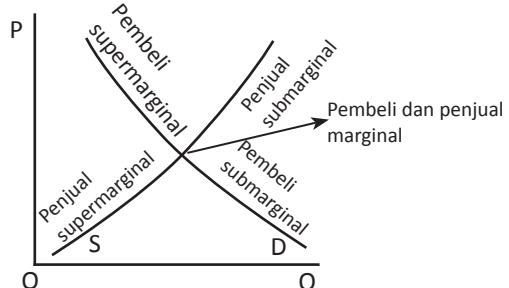


Kurva pergeseran penawaran



Kurva pergeseran permintaan

- **Golongan Pembeli dan Penjual**



Gambar golongan pembeli dan penjual

- Pembeli
    - a. Pembeli marginal: harga subjektifnya = harga pasar.
    - b. Pembeli submarginal: harga subjektifnya < harga pasar.
    - c. Pembeli supermarginal: harga subjektif > harga pasar.
  - Penjual
    - a. Penjual marginal: biaya produksi = harga pasar.
    - b. Penjual submarginal: biaya produksi > harga pasar.
    - c. Penjual supermarginal: biaya produksi < harga pasar.
- **Kebijakan Pemerintah**
    - Harga eceran tertinggi: untuk melindungi konsumen.
    - Harga eceran terendah: untuk melindungi produsen.

## BAB 4 ELASTISITAS HARGA

### A. Elastisitas Permintaan

Rumus umum:

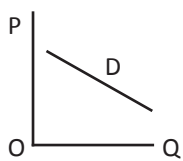
$$ED = -\frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

Keterangan:

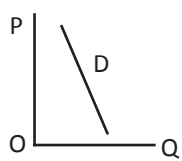
- ED = elastisitas permintaan
- $\Delta Q$  = perubahan permintaan
- $\Delta P$  = perubahan harga
- P1 = harga awal
- Q1 = jumlah permintaan awal

Macam-macam elastisitas permintaan

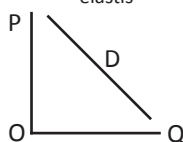
1. Elastis,  $ED > 1$
2. Inelastis,  $ED < 1$
3. Uniter elastis,  $ED = 1$
4. Inelastis sempurna,  $ED = 0$
5. Elastis sempurna,  $ED = \infty$



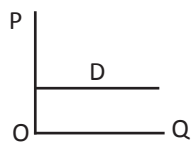
Kurva permintaan elastis



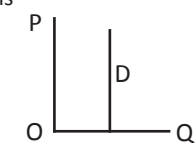
Kurva permintaan inelastis



Kurva permintaan uniter elastis



Kurva permintaan elastis sempurna



Kurva permintaan inelastis sempurna

### B. Elastisitas Penawaran

Rumus umum:

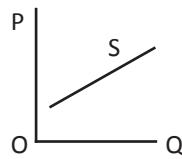
$$ES = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

Keterangan:

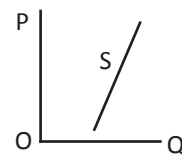
- ES = elastisitas penawaran
- $\Delta Q$  = perubahan penawaran
- $\Delta P$  = perubahan harga
- P1 = harga awal
- Q1 = jumlah yang ditawarkan awal

Macam-macam elastisitas penawaran:

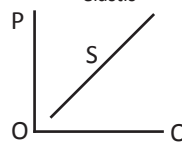
1. Elastis,  $ES > 1$
2. Inelastis,  $ES < 1$
3. Uniter elastis,  $ES = 1$
4. Elastis sempurna,  $ES = \infty$
5. Inelastis sempurna,  $ES = 0$



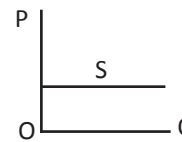
Kurva penawaran elastis



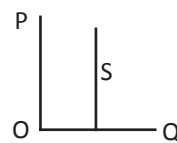
Kurva penawaran inelastis



Kurva penawaran uniter elastis



Kurva penawaran elastis sempurna



Kurva penawaran inelastis sempurna

# BAB 5

# PENERIMAAN DAN BIAYA

## A. Macam-macam Penerimaan yang Diperoleh Pemilik Faktor Produksi

1. Sewa: pemilik faktor produksi alam/tanah.
2. Upah: pemilik faktor produksi tenaga kerja.
3. Bunga: pemilik faktor produksi modal.
4. Laba: pemilik faktor produksi kewirausahaan.

## B. Macam-macam Penerimaan

### 1. Total Revenue (TR)

$$TR = P \times Q$$

P = harga

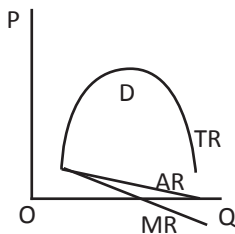
Q = jumlah barang

### 2. Average Revenue (AR)

$$AR = \frac{TR}{Q}$$

### 3. Marginal Revenue (MR)

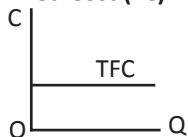
$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q}$$



Macam-macam kurva penerimaan

## C. Macam-macam Biaya

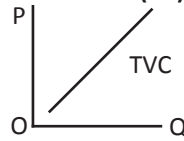
### 1. Fixed Cost (FC)



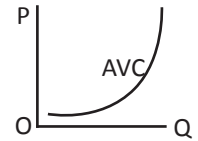
Kurva fixed cost

$$\text{Average Fixed Cost (AFC)} = \frac{TFC}{Q}$$

### 2. Variable Cost (VC)



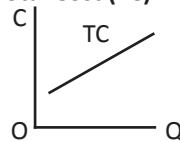
Kurva variable cost



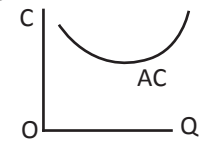
Kurva average variable cost

$$\text{Average Variable Cost (AVC)} = \frac{TVC}{Q}$$

### 3. Total Cost (TC) = TFC + TVC



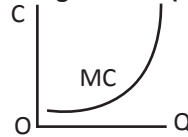
Kurva total cost



Kurva average cost

$$\text{Average Cost (AC)} = AFC + AVC$$

### 4. Marginal Cost (MC)



Kurva marginal cost

- **BEP (Break Event Point)**

$$TR = TC$$

- **Keuntungan Maksimum**

$$MR = MC$$

## BAB 6

## PASAR DAN PASAR ABSTRAK

### A. Pasar

**Pasar** adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran.

#### 1. Pasar persaingan sempurna

Penjual dan pembeli banyak, *price taker*.

Ciri-cirinya:

- jumlah penjual dan pembeli banyak,
- barang atau jasa yang diperjualbelikan bersifat homogen,
- informasi sempurna,
- pembeli dan penjual bebas keluar masuk pasar.

#### 2. Pasar persaingan tidak sempurna

##### a. Monopoli

Satu penjual, banyak pembeli, *price maker*.

**Penyebab monopoli:**

- alami: adanya kondisi alam yang khas,
- dari masyarakat: adanya kepercayaan masyarakat terhadap satu jenis barang tertentu,
- karena undang-undang: berdasarkan kebijakan pemerintah.

##### b. Duopoli: dua penjual, banyak pembeli.

##### c. Oligopoli: beberapa penjual, banyak pembeli.

##### d. Monopsoni: satu pembeli.

##### e. Oligopsoni: beberapa pembeli.

### B. Pasar Abstrak

1. **Pasar uang:** bertemunya permintaan dan penawaran surat-surat berharga yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun.

2. **Bursa valuta asing:** tempat diperjualbelikannya bermacam-macam mata uang asing.

**Fungsi bursa valas:**

- memperoleh informasi tentang keadaan pasar valas,
- sebagai tempat dan alat untuk mengetahui kurs-kurs mata uang asing.

3. **Pasar modal (bursa efek):** tempat jual beli surat-surat berharga jangka panjang.

Surat berharga yang diperjualbelikan antara lain saham dan obligasi.

**Lembaga pengelola pasar modal:**

- Badan Pembina Pasar Modal
- Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam)
- PT. Danareksa

4. **Bursa tenaga kerja:** tempat bertemunya para pencari kerja dan penyedia lapangan kerja.

5. **Bursa komoditi:** tempat jual beli barang-barang dagangan di pasar dunia.

## BAB 7

## KETENAGAKERJAAN

– **Jumlah penduduk:** banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah negara.

– **Penduduk usia kerja:** penduduk dalam usia 15-64 tahun.

– **Kesempatan kerja:** tersedianya lapangan bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.

– **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

$$\frac{\text{Angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

– **Ketergantungan/Dependency Ratio**

$$\frac{\text{Penduduk di luar usia kerja}}{\text{Penduduk usia kerja}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Dependency Ratio*, semakin besar tanggungan penduduk produktif.

– **Jenis-Jenis Pengangguran**

#### 1. Menurut penyebabnya

- Pengangguran konjungtur/siklis: akibat adanya penurunan kondisi ekonomi (resesi, depresi, krisis).
- Pengangguran struktural: akibat adanya perubahan struktur ekonomi.
- Pengangguran friksional: karena sulit mempertemukan pemberi kerja dan pencari kerja.
- Pengangguran musiman: karena pergantian musim.

#### 2. Menurut lama waktu bekerja

- Pengangguran terbuka: sama sekali tidak bekerja.
- Setengah menganggur: bekerja tetapi

- tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja.
  - c. Pengangguran terselubung: tidak ada kesesuaian antara pekerjaan dengan kemampuannya, sehingga tidak bisa bekerja secara optimal.
- **Dampak Pengangguran**
  - a. Pendapatan nasional semakin kecil.
  - b. Penerimaan negara (pajak) akan berkurang.
  - c. Beban psikologis bagi yang bersangkutan.
  - d. Biaya sosial akan semakin meningkat.

– **Cara Mengatasi Pengangguran**

1. Pengangguran siklis: dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Pengangguran struktural: dengan pengadaan pelatihan, mobilitas tenaga kerja, mendirikan industri padat karya.
3. Pengangguran friksional: menyediakan informasi yang lengkap bagi permintaan dan penawaran tenaga kerja.
4. Pengangguran musiman: melatih keterampilan agar dapat tetap bekerja saat menunggu musim tertentu.

## BAB 8

## PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

- **Pertumbuhan ekonomi:** suatu keadaan di mana terjadi kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.
- **Pembangunan ekonomi:** suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara melebihi tingkat pertumbuhan ekonomi.
- **Teori Pertumbuhan Ekonomi**
  1. **Klasik (Adam Smith, David Ricardo)**  
Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:
    - a. jumlah penduduk,
    - b. persediaan barang-barang modal,
    - c. luas tanah dan kekayaan alam,
    - d. penerapan teknologi.
  2. **Schumpeter**, menurut teorinya peranan pengusaha/wirausahawan sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
  3. **Neoklasik (Harrod Domar, Solow)**
    - **Asumsi Harrod Domar**
      - a. Barang modal sudah secara penuh.
      - b. Besarnya tabungan proporsional dengan fluktuasi pendapatan nasional.
      - c. Perbandingan antara modal hasil produksi adalah tetap.
      - d. Perekonomian hanya terdiri dari dua sektor (perekonomian tertutup).
    - **Menurut Solow**, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:
      - a. pertumbuhan modal
      - b. pertumbuhan penduduk
      - c. pertumbuhan teknologi

4. **W.W. Rostow**

**Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Rostow**

- a. Perekonomian tradisional
- b. Perekonomian transisi
- c. Perekonomian lepas landas
- d. Perekonomian menuju kedewasaan
- e. Perekonomian dengan tingkat konsumsi tinggi

– **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi**

- Sumber daya alam
- Jumlah dan kualitas penduduk
- Modal
- Sikap/mental masyarakat

– **Rumus Menghitung Pertumbuhan Ekonomi**

$$r = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

r = Tingkat pertumbuhan ekonomi

PDB<sub>t</sub> = Produk Domestik Bruto tahun yang dihitung

PDB<sub>t-1</sub> = Produk Domestik Bruto tahun sebelumnya

– **Indikator Pembangunan**

1. Pertumbuhan pendapatan nasional
2. Pendapatan per kapita
3. Kesejahteraan ekonomi bersih
4. Indeks kualitas hidup
5. Indeks pembangunan manusia
6. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok

**A. APBN**

- **APBN** adalah suatu daftar yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran negara untuk waktu tertentu.
- **Fungsi APBN**
  1. **Fungsi alokasi**, digunakan untuk membangun sarana umum (jembatan, jalan, taman umum).
  2. **Fungsi distribusi**, digunakan untuk dana subsidi, dana pensiun.
  3. **Fungsi stabilisasi**, sebagai pedoman agar pendapatan dan pengeluaran keuangan negara bisa sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- **Asal Pendapatan Negara dalam APBN/APBD**
  - **Penerimaan pajak**: luar negeri dan dalam negeri.
  - **Penerimaan bukan pajak**: bagian dari BUMN, penerimaan SDA.
- **Pengeluaran Negara dalam APBN/APBD**
  1. **Belanja pemerintah pusat**: belanja pegawai negeri dan TNI, belanja barang, belanja modal, bunga dan cicilan utang, subsidi, belanja hibah, bantuan sosial.
  2. **Belanja pemerintah daerah**: dana perimbangan, dana otonomi khusus.
- **Kebijakan fiskal (anggaran)**: kebijakan penyesuaian di bidang pengeluaran dan penerimaan negara untuk memperbaiki keadaan ekonomi.
- **Tujuan kebijakan fiskal**: memperbaiki keadaan ekonomi, mengusahakan kesempatan kerja dan menjaga kestabilan harga-harga secara umum.
- **Macam-Macam Kebijakan Fiskal**
  1. Pembiayaan fungsional
  2. Pengelolaan anggaran
  3. Stabilisasi anggaran otomatis
  4. Anggaran belanja seimbang
- **Alat/instrumen kebijakan fiskal**: pajak, pinjaman publik, pengeluaran negara.

**B. Pajak**

- **Pajak**: iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat kontra-prestasi secara langsung.
- **Fungsi Pajak**
  1. **Fungsi budgeter**: sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

2. **Fungsi regulend/mengatur**: sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi.

– **Pengelompokan Pajak****1. Menurut golongannya**

- a. **Pajak langsung**: pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain. Contoh: pajak penghasilan.
- b. **Pajak tidak langsung**: pajak yang dapat dibebankan kepada orang lain. Contoh: pajak pertambahan nilai.

**2. Menurut sifatnya**

- a. **Pajak subjektif**: pajak yang berpangkal pada subjeknya. Contoh: pajak penghasilan.
- b. **Pajak objektif**: pajak yang berpangkal pada objeknya. Contoh: pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

**3. Menurut lembaga pemungutnya**

- a. **Pajak pusat**: pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Contoh: pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah, PBB, bea materai.
- b. **Pajak daerah**: pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Contoh: pajak propinsi: pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor; pajak kabupaten: pajak hiburan, pajak reklame, pajak restoran, pajak hotel, pajak penerangan jalan.

– **Tarif Pajak**

1. **Tarif sebanding/proporsional**: persentase tetap terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak.
2. **Tarif tetap**: jumlah yang tetap terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak.
3. **Tarif progresif**: persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.
4. **Tarif regresif**: persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.



## – Penghitungan PBB

Tarif pajak  $\times$  persentase NJKP  $\times$  (NJOP - NJOPTKP)

- **NJKP** = Nilai Jual Kena Pajak (20% jika aset < Rp 1 M, 40% jika aset > Rp 1 M)
- **NJOP** = Nilai Jual Objek Pajak
- **NJOPTKP** = Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak maksimal Rp 12.000.000,00

# BAB 10 PERDAGANGAN INTERNASIONAL

## – Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

1. Perbedaan sumber daya alam
2. Selera
3. Penghematan biaya produksi (efisiensi)
4. Perbedaan teknologi
5. Perbedaan iklim
6. Adanya keuntungan jika menggunakan produk negara lain

## – Manfaat Perdagangan Internasional

1. Memperoleh devisa
2. Memperluas kesempatan kerja
3. Menstabilkan harga-harga
4. Meningkatkan kualitas konsumsi
5. Mempercepat alih teknologi

## – Teori Perdagangan Internasional

### 1. *Teori keunggulan mutlak Adam Smith*

Suatu negara mampu memproduksi lebih banyak daripada negara lain, dengan menggunakan sumber daya produksi yang sama.

### 2. *Teori keunggulan komparatif David Ricardo*

Kedua negara yang melakukan perdagangan tetap akan memperoleh keuntungan jika melakukan perdagangan setelah berspesialisasi pada produksi barang yang memiliki keunggulan komparatif lebih besar.

- **Kurs:** jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing.
- Meningkatnya penawaran valuta asing mengakibatkan harga valuta asing tersebut turun, begitu juga sebaliknya.
- Meningkatnya permintaan terhadap valu-

ta asing akan menaikkan harga valuta tersebut, begitu juga sebaliknya.

## – Sistem Kurs Valuta Asing

### 1. *Sistem kurs tetap (Fixed Exchange Rate System)*

Ditetapkan oleh pemerintah.

### 2. *Sistem kurs bebas (Free-Floating Exchange Rate System)*

Kurs bergerak sesuai dengan mekanisme pasar, tanpa campur tangan pemerintah.

### 3. *Sistem kurs mengambang (Managed Floating Exchange Rate System)*

Kurs ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran, namun pemerintah dapat juga mempengaruhi melalui intervensi pasar.

## – Cara Pembayaran Internasional

### 1. **Tunai**

Importir membayar secara tunai barang yang diimpor.

### 2. **Transfer telegrafis (cable order)**

Perintah pembayaran yang dikeluarkan bank di dalam negeri melalui faksimili, radiogram, telepon atau alat komunikasi lain pada bank di luar negeri.

### 3. **Wesel (commercial bill of exchange)**

Surat perintah untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang namanya tertulis pada surat wesel atau order.

### 4. **Letter of credit (L/C)**

Surat yang ditandatangani oleh bank yang menyetujui akan membayar wesel yang ditarik oleh eksportir.

– **Kebijakan Perdagangan Internasional di Bidang Impor**

1. **Kuota**  
Pembatasan jumlah barang yang diimpor agar tidak mengganggu industri dalam negeri.
2. **Tarif**  
Pemberlakuan tarif tinggi untuk barang-barang impor agar barang-barang sejenis produksi dalam negeri dapat bersaing.
3. **Subsidi**  
Diberikan kepada produsen dalam negeri agar harga barang dalam negeri bisa menjadi lebih murah.
4. **Larangan impor**  
Diberlakukan untuk barang-barang tertentu yang dianggap membahayakan masyarakat.

– **Kebijakan Perdagangan Internasional di Bidang Ekspor**

1. **Diskriminasi harga**  
Penetapan harga atas suatu jenis barang berbeda antara satu negara dengan negara lain, sesuai perjanjian dengan negara yang bersangkutan.
2. **Pemberian premi/subsidi**  
Subsidi diberikan kepada pengusaha yang akan melakukan ekspor, agar barang yang dihasilkan bisa bersaing di pasar internasional.
3. **Dumping**  
Kebijakan menjual barang lebih tinggi di pasar dalam negeri daripada pasar internasional.
4. **Politik dagang bebas**  
Pemerintah memberikan kebebasan dalam ekspor-impor.
5. **Larangan ekspor**  
Diberlakukan untuk barang-barang tertentu dengan alasan ekonomi, sosial, budaya dan politik.

## BAB 11

## PENDAPATAN NASIONAL

**Pendapatan nasional** yaitu penjumlahan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi masyarakat suatu negara dalam periode tertentu yang dinilai dengan uang.

### A. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

1. **Pendekatan pendapatan**

$$Y = w + r + i + p$$

- Y = pendapatan nasional  
w = upah  
r = sewa  
i = bunga modal  
p = laba pengusaha

2. **Pendekatan pengeluaran**

$$Y = C + I + G + X + M$$

- Y = pendapatan nasional  
C = konsumsi  
I = investasi  
G = pengeluaran pemerintah  
X = ekspor  
M = impor

3. **Pendekatan produksi**, dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor dalam perekonomian.

### B. Komponen Pendapatan Nasional

1. **PDB (Produk Domestik Bruto)/GDP**: nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara baik oleh WNI maupun warga negara asing dalam waktu satu tahun.
2. **GNP (Produk Nasional Bruto)**: nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh WNI baik yang berada di dalam maupun luar negeri dalam waktu satu tahun.

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{produk netto terhadap luar negeri}$$

3. **NNP (Netto National Product)**

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{penyusutan}$$

4. **NNI (Netto National Income)**

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung}$$

## 5. PI (Personal Income)

$$PI = NNI - (\text{laba ditahan} - \text{jaminan sosial} + \text{transfer payment})$$

## 6. DI (Disposable Income)

$$DI = PI - \text{pajak langsung}$$

## 7. Pendapatan per kapita

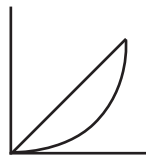
$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{GNP}{\text{jumlah penduduk}}$$

## C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional

1. Konsumsi dan tabungan,  $Y = C + S$
2. Konsumsi dan investasi,  $Y = C + I$
3. Multiplier (k)  
MPS: Marginal Propensity to Saving  
MPC: Marginal Propensity to Consume  
MPI: Marginal Propensity to Invest

## D. Indikator untuk Mengukur Distribusi Pendapatan

### 1. Indeks Gini (dengan kurva Lorenz)



Kurva Lorenz

Semakin jauh kurva Lorenz dari sumbu diagonal maka distribusi pendapatan semakin tidak merata.

### 2. Kriteria bank dunia

Distribusi pendapatan kelompok 40% penduduk termiskin	Tingkat ketimpangan
< 12 %	Tinggi
12 – 17 %	Sedang
> 17 %	Rendah

# BAB 12 INFLASI

## A. Inflasi

**Inflasi** yaitu kondisi yang menunjukkan kemerosotan nilai uang karena banyaknya uang yang beredar sehingga menyebabkan kenaikan harga barang secara umum.

### – Jenis-Jenis Inflasi

- a. Berdasarkan tingkatannya
  - Inflasi ringan, < 10%
  - Inflasi sedang, 10% - 30%
  - Inflasi berat, 30% - 100%
  - Hiperinflasi, > 100%
- b. Berdasarkan sumbernya
  - Luar negeri, ada kenaikan harga di luar negeri.
  - Dalam negeri, adanya pencetakan uang baru oleh pemerintah, penerapan anggaran defisit, kegagalan panen.
- c. Berdasarkan penyebabnya
  - Karena kenaikan permintaan (*demand pull inflation*)
  - Karena kenaikan biaya produksi (*cost push inflation*)

### – Cara Mengatasi Inflasi

#### 1. Kebijakan moneter

##### a. Politik diskonto

Menaikkan tingkat suku bunga pinjaman.

##### b. Politik pasar terbuka

Menjualbelikan surat-surat berharga.

##### c. Penetapan persediaan kas pada bank-bank (*cash ratio*).

##### d. Kebijakan kredit

Pinjaman kepada masyarakat diperketat.

#### 2. Kebijakan fiskal

##### a. Menaikkan tarif pajak

##### b. Menghemat pengeluaran pemerintah

#### 3. Kebijakan yang lain

##### a. Menaikkan hasil produksi

##### b. Menetapkan harga maksimum untuk beberapa jenis barang tertentu

### – Cara Menghitung Inflasi

$$a. \text{IHK} = \frac{\sum P_t \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0}$$

$$b. \text{IHP} = \frac{\sum P_t \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0}$$

$$c. \text{GDP Deflator} = \frac{\sum P_t \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_t}$$

## B. Fungsi Konsumsi dan Tabungan

- Secara matematis dapat ditulis dengan:

$$C = a + b Y_d$$

- C = konsumsi
- a = konsumsi otonom
- b = MPC
- $Y_d$  = pendapatan disposable

$$Y = C + S$$
$$S = -a + (1 - b) Y_d$$
$$MPS = 1 - MPC$$

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi dan Tabungan

- Kekayaan yang telah terkumpul
- Sikap hemat
- Tingkat suku bunga
- Kondisi perekonomian
- Program dana pensiun

## C. Uang

Uang yaitu suatu benda yang diterima umum oleh masyarakat sebagai alat pembayaran.

- Fungsi Uang

- Alat tukar
- Satuan hitung
- Alat pembayaran di masa yang akan datang
- Pengalihan nilai
- Penimbun kekayaan

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang

- Untuk transaksi
- Untuk berjaga-jaga
- Untuk spekulasi

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Uang

- Pendapatan
- Tingkat suku bunga
- Harga barang
- Selera
- Tingkat inflasi
- Kondisi kesehatan perbankan
- Tingkat produksi dan pendapatan nasional
- Nilai tukar rupiah
- Kekayaan masyarakat

# BAB 13 PERBANKAN

- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi pada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

## A. Jenis-jenis Bank

### 1. Berdasarkan fungsinya

- Bank sentral (Bank Indonesia)
- Bank umum
- Bank syariah
- Bank perkreditan rakyat

### 2. Berdasarkan kepemilikan

- Bank pemerintah, contoh: BTN
- Bank swasta, contoh: NISP, Bank Mega, Bank Niaga
- Bank campuran, contoh: BNI 46, Mandiri, BRI
- Bank pemerintah daerah, contoh: Bank DKI, Bank Jatim, BPD
- Bank asing, contoh: City Bank, Bank of Tokyo

## B. Jasa-jasa Perbankan

- Jual beli valuta asing
- Jasa penyimpanan
- Pengiriman/transfer uang
- Pemberian jaminan
- Kartu kredit
- Cek perjalanan
- Inkaso (penagihan piutang)
- ATM
- Kartu debit

## A. Perusahaan Jasa

### – Persamaan Dasar Akuntansi

**H = M** : jika tidak mempunyai utang

**H = U + M** : jika mempunyai utang

- Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi dua sisi pada persamaan akuntansi dalam jumlah yang sama.
  - Transaksi yang dilakukan secara tunai akan langsung berpengaruh pada kas.
  - Kedua sisi persamaan harus selalu seimbang.
- ### – Laporan Laba Rugi
- Unsur-unsur laba rugi:**
1. pendapatan usaha
  2. beban usaha
  3. pendapatan di luar usaha
  4. beban di luar usaha
- ### – Laporan perubahan modal: daftar yang menjelaskan perubahan modal setelah perusahaan melakukan kegiatan selama periode tertentu.
- Unsur-unsur laporan perubahan modal:**
1. modal awal
  2. prive (penarikan pribadi)
  3. saldo laba rugi
  4. modal akhir
- ### – Neraca
- Unsur-unsur neraca**
1. Harta: harta lancar
    - a. Investasi jangka panjang
    - b. Harta tetap
    - c. Harta tak berwujud
  2. Utang
    - a. Utang jangka pendek
    - b. Utang jangka panjang
  3. Modal
- ### – Macam-Macam Bukti Transaksi
1. **Eksternal**
    - a. Faktur: bukti transaksi penjualan secara kredit
    - b. Kuintansi
    - c. Nota kredit: bukti transaksi yang bersifat mengurangi hasil transaksi yang mendahuluinya.
  2. **Internal**
    - a. Memo antarbagian
    - b. Memorial post

### – Jurnal

**Jurnal** adalah media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, beberapa jumlah uang yang dicatat, di sisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi.

#### **Fungsi jurnal**

1. Fungsi pencatatan
  2. Fungsi historis: pencatatan dilakukan secara berurutan
  3. Fungsi analisis
  4. Fungsi instruktif
  5. Fungsi informatif
- Setelah dicatat pada jurnal, transaksi dimasukkan ke dalam buku besar.
  - Neraca saldo: daftar yang memuat saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku besar.
  - Jurnal penyesuaian berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun sehingga neraca saldo memperlihatkan saldo sebenarnya dari harta, utang, pendapatan, dan beban.
  - Akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode akuntansi adalah:
    1. beban dibayar di muka
    2. pendapatan diterima di muka
    3. piutang penghasilan
    4. beban yang masih harus dibayar
    5. penyusutan aktiva tetap
    6. pemakaian perlengkapan
  - **Kertas kerja:** media pencatatan neraca saldo, jurnal penyesuaian laporan laba rugi dan neraca yang disusun secara logis untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
  - **Jurnal penutup:** jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun pada laporan laba-rugi dan akun prive.

## B. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian barang kemudian disimpan dan dijual lagi tanpa mengubah bentuknya.

#### • **Ciri-ciri Perusahaan Dagang**

1. Melakukan pembelian barang untuk dijual lagi tanpa diolah kembali

2. Pendapatan pokok berasal dari penjualan barang tersebut
3. Harga pokok penjualan: persediaan awal + pembelian bersih – persediaan akhir
4. Laba kotor: penjualan bersih – harga pokok penjualan

– **Akun-akun Perusahaan Dagang**

Dicatat di sisi D	Dicatat di sisi K
1. Pembelian	1. Penjualan
2. Potongan penjualan	2. Potongan pembelian
3. Retur penjualan	3. Retur pembelian
4. Biaya angkut pembelian	4. Utang usaha
5. Biaya pengiriman	
6. Persediaan barang dagangan	
7. Piutang usaha	
8. Harga pokok penjualan	

– **Syarat Penyerahan Barang yang Diperjualbelikan**

1. **Franko Gudang Penjual:** ongkos angkut tanggung jawab pembeli.
2. **Franko Gudang Pembeli:** ongkos angkut tanggung jawab penjual.
3. **FOB Tempat Pengapalan (Free on Board Shipping Point):** ongkos dari gudang penjual dan menaikkan barang ke kapal tanggung jawab penjual, setelah itu tanggung jawab pembeli.
4. **FOB Tempat Tujuan (Free on Board Destination Point):** ongkos dari gudang penjual, menaikkan barang ke kapal dan ongkos ke kapal dan ongkos kapal tanggung jawab penjual, setelah itu tanggung jawab pembeli.
5. **CIF (Cost Freight and Insurance):** penjual menanggung semua biaya angkut dan premi asuransi selama dalam perjalanan.
6. **CIFC (Cost Freight and Insurance Comission):** sama dengan CIF + tanggungan biaya komisi.

– **Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang**

1. **Jurnal umum**

- a. Pembelian
  - Pembelian tunai
  - Pembelian kredit
  - Pembelian sebagian tunai dan sebagian kredit
  - Retur pembelian
  - Potongan pembelian
  - Biaya angkut pembelian
- b. Penjualan
  - Penjualan tunai
  - Penjualan kredit
  - Penjualan sebagian tunai dan sebagian kredit
  - Retur penjualan

- Potongan penjualan
- Biaya angkut pembelian

2. **Jurnal khusus**

Macam–macam jurnal khusus:

- a. Jurnal pembelian
- b. Jurnal penjualan
- c. Jurnal penerimaan kas
- d. Jurnal pengeluaran kas

Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus

No	Jurnal umum	Jurnal khusus
1.	Digunakan untuk mencatat semua transaksi	Digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis saja
2.	Bentuk jurnal dua kolom	Bentuk jurnal banyak kolom
3.	Posting dilakukan setiap transaksi	Posting dilakukan secara berhimpun dan periodik
4.	Pencatatan dilakukan oleh satu orang	Pencatatan dilakukan oleh banyak orang
5.	Tidak menciptakan pengendalian intern	Dapat menciptakan pengendalian intern

3. **Buku besar utama**

Cara melakukan posting:

- a. melalui rekapitulasi jurnal khusus, baru di-posting ke buku besar,
  - b. langsung dari jurnal khusus ke buku besar.
- Buku besar pembantu: buku tambahan yang berisi sekelompok akun dengan karakteristik yang sama dengan rincian masing-masing saldo.

**Perbedaan buku besar utama dan buku besar pembantu**

Perbedaan	Buku besar utama	Buku besar pembantu
Sumber pencatatan	Jurnal khusus	Bukti transaksi
Metode pencatatan	Secara kolektif	Setiap transaksi
Diikhtisarkan	Ke neraca sisa	Ke daftar sisa

4. **Tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang**

**Tahap-tahap pengikhtisaran**

- a. **Neraca saldo**, bermanfaat untuk:
  - 1) mempermudah penyusunan laporan keuangan,
  - 2) mengontrol jumlah saldo dari seluruh akun pada buku besar.

- b. **Jurnal penyesuaian**, dibuat untuk menyesuaikan agar dalam akun-akun yang ada menunjukkan aktiva, kewajiban, ekuitas, beban, dan pendapatan yang sebenarnya.  
Dikerjakan dengan 2 cara:
    - 1) pendekatan ikhtisar laba/rugi
    - 2) pendekatan HPP
  - c. **Kertas kerja**, berisi kolom-kolom neraca sisa jurnal penyesuaian dan laporan keuangan.
  - d. **Jurnal penutup**
  - e. **Neraca saldo setelah penutupan**
5. **Harga pokok penjualan**
- \* **Rumus menghitung HPP:**

Persediaan awal + pembelian bersih –  
persediaan akhir

atau

Persediaan awal + pembelian + beban  
angkut – retur pembelian – potongan  
pembelian – persediaan akhir

- \* **Pembelian bersih:**

Pembelian + beban angkut pembelian –  
retur pembelian – potongan pembelian